

PEMANFAATAN WEBSITE PENCARIAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN AKSES INFORMASI PEKERJAAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MAYONG

Eri Kurniawan^{1*}, Dimas Sofri Fikri Arif², M. Ilham Aji Vachroni³.

^{1,2,3}Universitas Al Hikmah Jepara

*Corresponding author: erikurniawan445@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan utama yang sering dihadapi masyarakat desa adalah keterbatasan akses informasi terkait peluang kerja. Banyak masyarakat masih mengandalkan informasi dari mulut ke mulut sehingga kesempatan memperoleh pekerjaan menjadi lebih sempit. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pemanfaatan website pencarian kerja sebagai sarana memperoleh informasi lowongan kerja secara cepat dan luas bagi masyarakat Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Metode pengabdian yang digunakan meliputi tahap identifikasi kebutuhan masyarakat, pengembangan media web informasi lowongan kerja, sosialisasi penggunaan website, serta pendampingan penggunaan secara langsung kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan website pencarian kerja mampu meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi masyarakat, memperluas peluang kerja, serta meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Selain itu, website yang dikembangkan juga memungkinkan masyarakat untuk mengunggah data diri dan melihat informasi lowongan pekerjaan dari berbagai sektor industri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Kecamatan Mayong dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan dan mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: teknologi informasi, website lowongan kerja, literasi digital, masyarakat desa, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Limited access to job vacancy information remains one of the challenges faced by rural communities, particularly among productive-age residents seeking employment opportunities. Many people still rely on informal networks such as relatives or friends to obtain job information, which often restricts their opportunities to access broader employment prospects. This community service activity aims to assist the community of Mayong District, Jepara Regency, in utilizing a job search website as a medium for accessing job vacancy information more effectively. The implementation method consisted of several stages, including community needs identification, development of a web-based job search platform, socialization of the website to the community, and direct assistance in using the system. The website was designed to be user-friendly and accessible via smartphones and computers, providing features such as job vacancy listings, job search categories, user registration, and company profile information.

The results of the activity indicate that the utilization of the job search website helps improve community access to employment information and enhances digital literacy among participants. Community members were able to access job vacancy information more easily and understand how to use digital technology to support their job search process. Therefore, the implementation of web-based job search platforms can serve as an effective strategy to expand employment information access and empower rural communities in the digital era.

Keywords: job search website, digital literacy, employment information, community empowerment, information technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam proses pencarian kerja. Internet dan sistem berbasis web memungkinkan informasi dapat diakses dengan cepat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Laudon & Laudon, 2018). Dalam konteks ketenagakerjaan, website pencarian kerja menjadi salah satu media yang efektif untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat pedesaan masih relatif terbatas. Banyak masyarakat yang belum memanfaatkan internet secara optimal untuk memperoleh informasi pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi digital serta kurangnya pemahaman mengenai platform pencarian kerja berbasis web (Raharjo, 2019).

Kecamatan Mayong merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Jepara yang memiliki jumlah penduduk usia produktif cukup tinggi. Sebagian masyarakat bekerja pada sektor industri kecil, perdagangan, serta sektor informal. Akan tetapi, akses terhadap informasi lowongan kerja yang lebih luas masih terbatas sehingga peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik menjadi kurang maksimal.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis web sebagai media informasi lowongan kerja. Website pencarian kerja dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi pekerjaan secara cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja melalui penyediaan informasi perusahaan dan kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan (Pressman & Maxim, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pemanfaatan website pencarian kerja bagi masyarakat Kecamatan Mayong agar dapat meningkatkan akses informasi pekerjaan serta meningkatkan literasi digital masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara dengan sasaran masyarakat usia produktif yang sedang mencari pekerjaan maupun masyarakat yang membutuhkan akses informasi terkait peluang kerja. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan yang sistematis agar program dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tahap pertama adalah **identifikasi kebutuhan masyarakat**. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan masyarakat serta perangkat desa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait akses informasi lowongan pekerjaan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih memperoleh informasi pekerjaan secara konvensional melalui jaringan pertemanan atau keluarga. Kondisi tersebut menyebabkan informasi lowongan kerja yang diterima masyarakat menjadi terbatas dan seringkali tidak diperoleh secara tepat waktu.

Tahap kedua adalah **perancangan dan pengembangan website pencarian kerja**. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, tim pengabdian kemudian merancang sebuah website sederhana yang berfungsi sebagai media informasi lowongan kerja. Website ini dirancang dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan sehingga dapat diakses oleh masyarakat melalui perangkat komputer maupun smartphone. Beberapa fitur yang disediakan pada website antara lain halaman informasi lowongan kerja, menu pencarian pekerjaan berdasarkan kategori, halaman pendaftaran bagi pencari kerja, serta informasi mengenai profil perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Selain itu, website juga dilengkapi dengan informasi dasar mengenai tips melamar pekerjaan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Tahap ketiga adalah **sosialisasi pemanfaatan website kepada masyarakat**. Pada tahap ini tim pengabdian memperkenalkan website yang telah dikembangkan kepada masyarakat Kecamatan Mayong. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan masyarakat yang difasilitasi oleh perangkat desa setempat. Dalam kegiatan ini masyarakat diberikan penjelasan mengenai

fungsi website, manfaat penggunaan teknologi informasi dalam mencari pekerjaan, serta cara mengakses website tersebut.

Tahap keempat adalah **pendampingan penggunaan website**. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan website pencarian kerja. Masyarakat dibimbing untuk membuka website, membuat akun pencari kerja, mengisi data profil, serta mencari informasi lowongan pekerjaan yang tersedia. Pendampingan ini bertujuan agar masyarakat dapat menggunakan website secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Tahap terakhir adalah **evaluasi kegiatan**. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan website pencarian kerja yang telah diperkenalkan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan pengamatan terhadap kemampuan masyarakat dalam mengakses serta menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada website. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami manfaat penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk memperoleh informasi pekerjaan secara lebih luas.

Melalui tahapan kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Kecamatan Mayong dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mencari informasi lowongan pekerjaan sehingga peluang untuk memperoleh pekerjaan menjadi lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat Kecamatan Mayong dalam memanfaatkan aplikasi atau website pencarian kerja yang tersedia di internet sebagai sumber informasi lowongan pekerjaan. Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memperoleh akses informasi pekerjaan yang lebih luas.

Dalam kegiatan tersebut masyarakat diperkenalkan dengan beberapa platform pencarian kerja berbasis web yang dapat diakses melalui perangkat smartphone maupun komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Platform tersebut menyediakan berbagai informasi terkait lowongan pekerjaan dari

berbagai sektor industri sehingga dapat membantu masyarakat memperoleh informasi pekerjaan secara lebih cepat dan luas.

Selama proses pendampingan, masyarakat diberikan pemahaman mengenai cara mengakses website pencarian kerja, melakukan pencarian pekerjaan berdasarkan kategori tertentu, serta memahami informasi yang tercantum pada setiap lowongan pekerjaan. Informasi tersebut meliputi deskripsi pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan, lokasi pekerjaan, serta tata cara pengiriman lamaran kerja. Melalui pendampingan ini masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal dalam proses pencarian pekerjaan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum mengetahui secara jelas mengenai keberadaan berbagai aplikasi pencarian kerja yang dapat diakses secara online. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, masyarakat menjadi lebih memahami cara memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sumber informasi lowongan pekerjaan. Selain itu, masyarakat juga memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya mempersiapkan dokumen lamaran kerja seperti curriculum vitae (CV) dan surat lamaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat. Masyarakat mulai memahami bahwa teknologi internet tidak hanya digunakan untuk komunikasi atau hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, termasuk informasi terkait peluang kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu memperluas akses masyarakat terhadap berbagai sumber informasi serta meningkatkan kesempatan memperoleh pekerjaan (Laudon & Laudon, 2018).

Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi pencarian kerja, diharapkan masyarakat Kecamatan Mayong dapat lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi pekerjaan secara mandiri. Pemanfaatan platform digital dalam pencarian kerja juga dapat membantu masyarakat memperluas peluang kerja tidak hanya di wilayah sekitar, tetapi juga di berbagai daerah lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Mayong bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi dan website pencarian kerja sebagai sumber informasi lowongan pekerjaan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sebelumnya masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk mencari pekerjaan. Sebagian besar masyarakat masih memperoleh informasi lowongan kerja melalui jaringan informal seperti keluarga atau teman sehingga informasi yang diperoleh menjadi terbatas.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan, masyarakat mulai memahami cara mengakses serta memanfaatkan aplikasi pencarian kerja yang tersedia di internet. Masyarakat juga memperoleh pemahaman mengenai informasi yang terdapat pada setiap lowongan pekerjaan, seperti kualifikasi yang dibutuhkan, lokasi pekerjaan, serta prosedur pengiriman lamaran kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet secara lebih produktif. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi pencarian kerja, diharapkan masyarakat Kecamatan Mayong dapat lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi dalam memperoleh informasi pekerjaan secara mandiri. Pemanfaatan platform digital tersebut diharapkan mampu memperluas akses informasi pekerjaan sehingga dapat meningkatkan peluang masyarakat dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K.C. & Laudon, J.P., 2018. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 15th ed. Harlow: Pearson Education.
- Nielsen, J., 2012. *Usability Engineering*. San Francisco: Morgan Kaufmann.
- Pressman, R.S. & Maxim, B.R., 2020. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Raharjo, B., 2019. *Literasi Digital dalam Pengembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. Bandung: Informatika.
- Turban, E., Pollard, C. & Wood, G., 2018. *Information Technology for Management: Driving Digital Transformation to Increase Local and Global Performance*. 11th ed. Hoboken: Wiley.